

BAB II

DESKRIPSI OBYEK DAN WILAYAH PENELITIAN

Pada bab ini peneliti akan memaparkan deskripsi obyek dan wilayah dari penelitian. Deskripsi obyek penelitian yang dimaksud adalah deskripsi tentang Universitas Mercu Buana Yogyakarta dan Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Deskripsi tersebut mencakup: sejarah singkat, struktur organisasi, tugas dan wewenang rektor, dan profil masing-masing rektor. Berikut penjelasan dan paparan dari deskripsi obyek dan wilayah penelitian.

A. Universitas Mercu Buana Yogyakarta

1. Sejarah Singkat Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Universitas Mercu Buana Yogyakarta awalnya merupakan universitas yang bernama Universitas Wangsa Manggala (UNMAWA) yang didirikan pada tanggal 1 Oktober 1986 (. UNMAWA memiliki tiga fakultas dengan empat jurusan dan dipimpin oleh rektor Prof. Ir. Gembong Tjitrosoepomo (alm) Guru Besar Fakultas Biologi Universitas Gadjah Mada. Memasuki usia 7 tahun (1993) di bawah kepemimpinan Rektor Prof. Dr. Soelistyo, MBA (Guru Besar Fakultas Ekonomi UGM) UNMAWA membuka Fakultas Psikologi dan membuka Program Studi Manajemen dan Program Studi Akuntansi (keduanya di bawah Fakultas Ekonomi). Mulai tahun 1996 di bawah Rektor Prof. Ir. Mochamad Adnan, MSc Guru Besar Fakultas Teknologi Pertanian dan Mantan Rektor UGM, UNMAWA

membuka Fakultas Teknik jurusan Teknik Elektro (mercubuana-yogya.ac.id, 2015).

Dipaparkan dalam website UMB Yogyakarta (mercubuana-yogya.ac.id, 2015) bahwa pada Mei 2008 Yayasan Wangsa Manggala memutuskan mengganti nama UNMAWA menjadi Universitas Mercu Buana Yogyakarta dengan adanya SK Yayasan, dan SK DIKTI tanggal; 12 Juni 2008. Melalui SK Yayasan Wangsa Manggala Nomor : 02/SKep/Ket/YWM/IV/2008 tertanggal 1 April 2008 secara resmi Universitas Wangsa Manggala (UNWAMA) beralih nama menjadi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMB YOGYAKARTA). Secara Resmi pada tanggal 12 Juni 2008 disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan nasional Republik Indonesia Nomer : 102 /D/O/2008 Tentang Perubahan Nama Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta menjadi universitas Mercu Buana Yogyakarta yang diselenggarakan oleh Yayasan Wangsa Manggala Yogyakarta.

Pada tahun 2008 UMB Yogya membuka Program Studi baru seperti : Teknik Informatika, Sistem Informasi, Ilmu Komunikasi, Pendidikan Bahasa Inggris dan Matematika. Program Studi ini semakin melengkapi Program Studi yang sudah ada sebelumnya yaitu: S2 Psikologi, Psikologi, Manajemen, Akuntansi, Agroteknologi (Agronomi), Industri Peternakan dan Teknologi Hasil Pertanian (mercubuana-yogya.ac.id, 2015).

2. Visi dan Misi

Visi, Misi, dan Tujuan ini dikutip dari Statuta Universitas UMB Yogyakarta (2013: 3-4).

a. Filosofi Pendidikan

Para pendiri Universitas Mercu Buana Yogyakarta berkeyakinan bahwa kebahagiaan dan kesejahteraan adalah rahmat Allah SWT dan merupakan cita-cita semua umat manusia. Oleh karena itu Universitas Mercu Buana Yogyakarta berusaha ikut andil membantu masyarakat Indonesia umumnya untuk mewujudkan cita-cita tersebut melalui penyelenggaraan pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

b. Visi

Menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul dan bermutu serta menjadi pusat pendidikan dan penelitian bertaraf internasional.

c. Misi

Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan/ atau seni dan mampu bersaing pada tingkat nasional dan global untuk mewujudkan cita-cita “Angudi Mulyaning Bangsa,”

d. Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang bermutu, unggul, dan berbudi luhur.
2. Menghasilkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/ atau seni untuk pengembangan ilmu kemakmuran masyarakat.

3. Tata Nilai dan Budaya Kerja

Tata Nilai dan Budaya Kerja ini dikutip dari Rencana Strategis UMB Yogyakarta 2013-2017

- a. Tata nilai dan budaya kerja untuk mewujudkan visi UMB yogyakarta berpijak pada:
 1. Profesional. Segenap sivitas akademika UMB Yogyakarta bersikap profesional atas segala perilaku, tutur kata dan perbuatannya.
 2. Perspektif Internasional. Sebagai bagian dari masyarakat dunia, UMB Yogyakarta senantiasa mengikuti perkembangan, tuntutan dan berwawasan global. Oleh karenanya segala langkah pengembangannya dan pentargetnya tidak semata untuk kepentingan universitas, lokal, dan nasional, tetapi juga kepentingan global.
 3. Teknologi canggih. Upaya pentarget tujuan UMB Yogyakarta dilakukan dengan pemanfaatan teknologi canggih berbasis teknologi informasi dalam penyelenggaraan pendidikan perguruan tinggi.

4. Unggul. Mengejar prestasi yang setinggi mungkin, selalu melakukan *continuous improvement*.
 5. Mutu. Mengikuti aturan-aturan standar yang ada taat azas berorientasi pada kualitas.
 6. Bermanfaat bagi Masyarakat. Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi merupakan manifestasi dari pengembangan amanah “Angudi Mulyaning Bangsa”, oleh karenanya keduanya harus bermanfaat bagi masyarakat.
- b. *Core values* (nilai-nilai utama) yang diterapkan pegawai di lingkungan UMB Yogyakarta yaitu KERIS, dengan penjabaran sebagai berikut:
1. Komitmen

Segenap pegawai UMB Yogyakarta, baik dosen maupun tenaga kependidikan wajib memiliki komitmen yang tinggi, yaitu bekerja secara totalitas, bekerja dengan mencurahkan segala kemampuan yang dimilikinya, tanpa mengeluh, dan menjadikan bekerja untuk UMB Yogyakarta sebagai ibadah.
 2. Empati

Budaya kerja empati ialah berusaha mengerti terlebih dahulu, baru dimengerti. Segenap pegawai mengembangkan sikap untuk mengerti terlebih dahulu terhadap kondisi Universitas, dan antar pegawai berupaya

pula saling mengerti dahulu dengan keadaan masing-masing pegawai, mulai dari rektor sampai pembersih. Dengan rasa empati ini akan mendorong sikap saling mencintai, saling mengasihi, dan saling merasakan di antara pegawai, laksana satu tubuh, jika ada sebagian dari anggota tubuh yang sakit, maka seluruh anggota tubuh akan ikut merasakan sakit.

3. Respek

Respek merupakan budaya rasa hormat. Hormat menghormati dan menghargai sesama pegawai, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur, dan mentaati semua peraturan Universitas merupakan sikap perilaku yang wajib dimiliki oleh setiap pegawai, UMB Yogyakarta. Sifat ini akan menumbuhkan kepercayaan diri sendiri, juga pegawai lainnya, yang pada gilirannya turut serta membangun kepercayaan diri Universitas.

4. Integritas

Semua sivitas akademika UMB Yogyakarta wajib memiliki integritas yang tinggi, integritas merupakan sifat yang menunjukkan kesatuan yang utuh, penuh dedikasi, kejujuran dan tanggung jawab akan pekerjaan yang harus diemban. Integritas menyangkut seluruh aspek kehidupan pegawai yang luhur dan berbudi, bertalian dengan moral

yang bersih, kejujuran serta ketulusan berbakti kepada Tuhan yang Maha Esa, dan sesama pegawai (manusia).

5. Servis

Nilai terakhir yang harus melekat pada pegawai UMB Yogyakarta ialah servis atau melayani. Semua pegawai wajib memberikan pelayanan yang terbaik, berupaya memuaskan pelanggan/ *stakeholder*. Untuk itu pegawai UMB Yogyakarta perlu terus mengembangkan kepribadian suka menolong, tampil ramah, sopan, penuh hormat, yakin, rapi, ceria, senang memaafkan, senang bergaul, belajar dari orang lain, dan senang membahagiakan orang lain.

4. Statuta UMB Yogyakarta

Berdasarkan pada Statuta Universitas Mercu Buana Yogyakarta (2013: 17-19) pada Bab IX Tata Cara Pengangkatan Pimpinan, Senat, Pelaksana Akademik, dan Pelaksana Administrasi pada Bagian Kedua Pasal 27 tentang Pimpinan Universitas tertulis:

- 1) Rektor adalah Pimpinan Universitas yang bertanggung jawab langsung kepada Ketua Pembina Yayasan.
- 2) Rektor mempunyai tugas:
 - a) Memimpin penyelenggaraan pengelolaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sesuai

dengan rencana strategis universitas, program kerja dan anggaran pendapatan dan belanja tahunan;

- b) Membina dan mengembangkan hubungan dengan lembaga pemerintah, lembaga swasta, dan masyarakat untuk pengembangan universitas dan membantu menyelesaikan masalah yang ada sesuai bidangnya;
 - c) Melaksanakan fungsi-fungsi manajemen perguruan tinggi
 - d) Menyampaikan laporan secara berkala kepada Yayasan tentang pelaksanaan rencana strategis, rencana kerja dan anggaran pendapatan dan belanja tahunan universitas.
- 3) Rektor diangkat dan diberhentikan oleh Ketua Pembina Yayasan setelah mendapat pertimbangan Senat Universitas dan dilaporkan kepada Koordinator Kopertis Wilayah V DIY dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
 - 4) Rektor dalam melaksanakan tugas sehari-hari dibantu oleh Wakil Rektor yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor.
 - 5) Apabila Rektor berhalangan tidak tetap, Wakil Rektor bidang akademik sebagai pelaksana Harian Rektor.
 - 6) Apabila Rektor berhalangan tetap, Ketua Pembina Yayasan mengangkat Pejabat Rektor sebelum diangkat Rektor tetap yang baru.
 - 7) Wakil Rektor diangkat dan diberhentikan oleh Rektor dengan pertimbangan Senat Universitas.

- 8) Masa jabatan Rektor dan Wakil Rektor adalah 4 (empat) tahun.
- 9) Rektor dan Wakil Rektor dapat diangkat kembali dengan ketentuan tidak boleh lenih dari dua kali masa jabatan berturut-turut.
- 10) Jika dipandang perlu untuk kepentingan universitas, Ketua Pembina Yayasan dapat menetapkan lain.

5. Susunan Organisasi UMB Yogyakarta

Peneliti akan memaparkan susunan organisasi di Universitas Mercu Buana Yogyakarta pada bagian Pimpinan Universitas yang terdiri dari (mercubuana-yogya.ac.id, 2015).:

- a. Rektor : Dr. Alimatus Sahrah, Msi, MM
- b. Wakil Rektor I : Dr. Ir. Wisnu Adi Yulianto, MP
- c. Wakil Rektor II : Hasim As'ari, S.E., MM.

6. Profil Rektor UMB Yogyakarta

Subyek pada penelitian ini adalah Rektor UMB Yogyakarta yang bernama Alimatus Sahrah, serta biasa disapa Bu Alin. Ia lahir di Sampang, Madura, 24 Januari 1960. Bu Alin menjabat sebagai Rektor UMB Yogyakarta sejak tahun 2008. Berikut merupakan riwayat pendidikan dan pengalaman jabatan yang dimiliki oleh Rektor Universitas UMB Yogyakarta.

Bu Alin sebagai Rektor UMB Yogyakarta bukan merupakan anggota dari keluarga Pak Probo (pemilik yayasan). Ia merupakan seorang berdarah madura, tetapi cukup lama tinggal di Jawa sehingga

Bu Alin banyak menerapkan nilai-nilai budaya Jawa. Selain itu, Bu Alin sebelum menjabat sebagai Rektor di UMB Yogyakarta pernah merintis pendirian S2 Psikologi dan sempat menjadi Wakil Rektor II. Di sisi lain, Bu Alin juga memiliki peran dan tugas di luar universitas, yakni di Poltekkes dan Rumah Sakit (milik keluarga).

Perempuan berdarah Madura ini menempuh pendidikan di Jawa, khususnya di Yogyakarta. Pada tahun 1984 Bu Alin menempuh studi Strata 1 di Fakultas Psikologi UGM dengan jurusan Psikologi Industri dan Organisasi. Tahun 1991 ia melanjutkan pendidikan S2 dengan jurusan Pengukuran Psikologi di Fakultas Pascasarjana UGM. Selanjutnya ia menempuh jenjang pendidikan S3 1996 di Fakultas Pascasarjana UGM dengan jurusan Psikologi Industri dan Organisasi. Bahkan Bu Alin juga meningkatkan kemampuannya dengan menempuh pendidikan Ekonomi Manajemen S2 di Fakultas Pascasarjana UGM (1998). Riwayat pendidikan yang dimiliki menunjukkan bahwa Bu Alin banyak bergelut dengan bidang Psikologi.

Sesuai dengan bidangnya yakni Psikologi, Bu Alin juga menjabat sebagai Direktur Divisi Pengukuran Psikologi di Pengkajian Pengembangan Wangsa Manggala pada tahun 1992-1999. Pada tahun 2005- 2008 ia juga menjadi Kepala Program Studi Magister Psikologi Universitas Wangsa Manggala. Tidak hanya berkarya di Universitas Wangsa Manggala, Bu Alin juga berkarya di luar universitas. Tahun

1997-1998 sampai sekarang ia merupakan Direktur Magister Manajemen di STIE Mitra Indonesia. Selajutnya pada tahun 1998 sampai sekarang ia merupakan Bendahara di Yayasan Keluarga Sejahtera. Bu Alin juga menjadi Ketua Pengelola di RS Permata Bunda Yogya sejak tahun 2003 hingga saat ini. Pada tahun 2007 Bu Alin juga diangkat menjadi Ketua Badan Pelaksana Harian di Poltekes “Permata Indonesia” sampai saat ini.

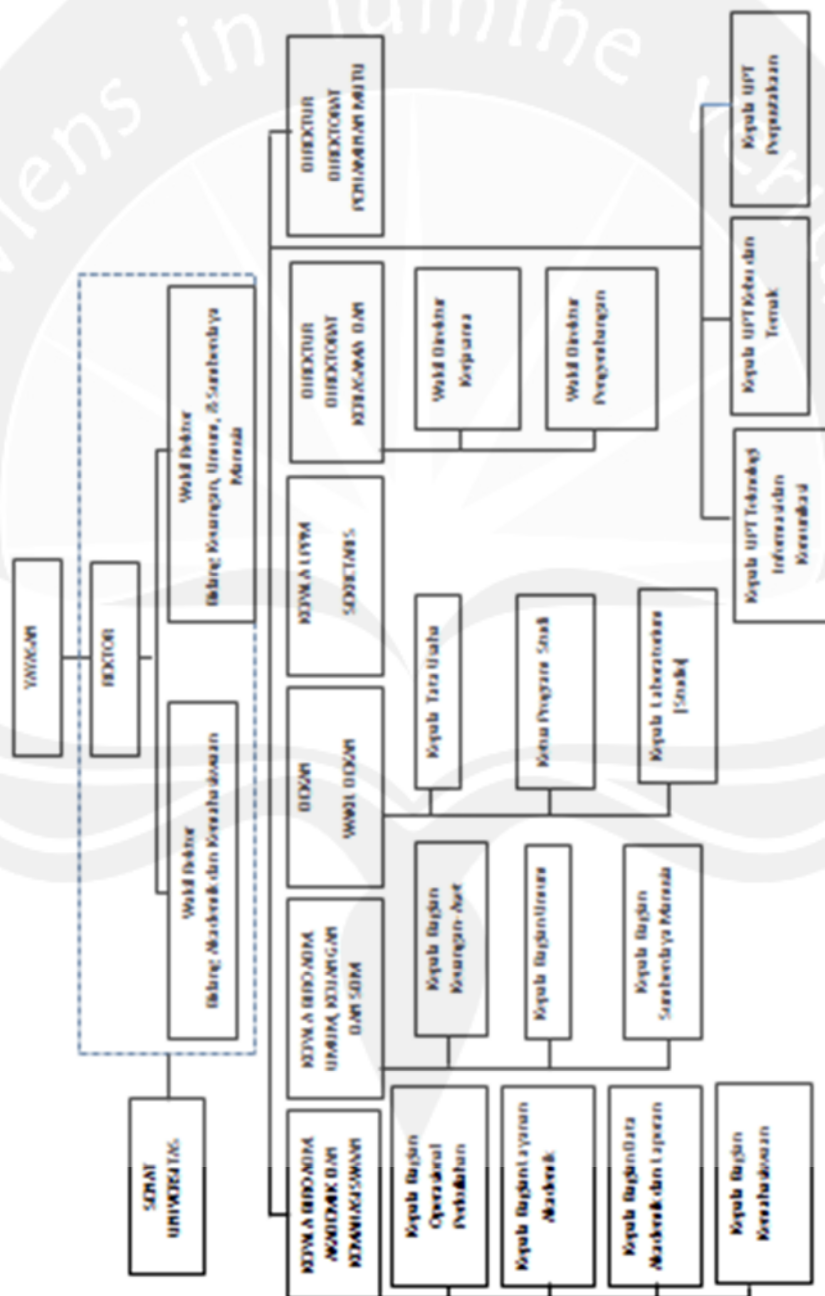
Berdasarkan riwayat pendidikan dan pengalaman Bu Alin menunjukkan bahwa ia merupakan seorang perempuan Madura yang telah banyak bergelut dengan masyarakat Jawa, khususnya Yogyakarta. Tidak menutup kemungkinan bahwa Bu Alin juga telah beradaptasi dengan nilai-nilai budaya Jawa. Mulai dari sikap, cara berbicara, bertindak, dan berperilaku yang dimiliki oleh Bu Alin akan dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya.

Selain itu, apabila dilihat dari sejarah kepemimpinan di UMB Yogyakarta Bu Alin merupakan rektor perempuan pertama di universitas tersebut. Ia menjabat sebagai Rektor hampir dua periode masa jabatan. Posisi Bu Alin menunjukkan bahwa ia memiliki kemampuan dalam memimpin organisasi dan dipercaya oleh pihak Yayasan Wangsa Manggala. Yayasan Wangsa Manggala sendiri merupakan salah satu yayasan yang masih menjadi bagian dari kepemilikan ‘keluarga cendana’. Bahkan, berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Bu Alin diketahui bahwa UMB Yogyakarta

pernah mengalami masa sulit ketika masih bernama Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta.

Berikut merupakan gambaran struktur organisasi dari UMB Yogyakarta.

Gambar 5 Susunan Organisasi Rektorat UMB Yogyakarta



Sumber: Rektorat UMB Yogyakarta

B. Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Universitas Atma Jaya Yogyakarta merupakan salah satu lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti. Pada bab ini peneliti akan memaparkan tentang Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan lebih rinci.

1. Sejarah Singkat UAJY (merujuk pada Buku Wisuda Program Sarjana dan Pascasarjana Periode III T. A. 2014/ 2015, 30 Mei 2015)

UAJY didirikan pertama kali oleh Drs. A. J Liem Sioe Siet , yang saat itu menjabat sebagai sekretaris I Ikatan Sarjana Katolik (ISKA) Cabang Yogyakarta. Gagasan Liem Sioe Siet kemudian dibawa dalam Rapat Umum Anggota ISKAT Cabang Yogyakarta, yang saat itu diketuai oleh A. Sutijoso, S.H. dengan A. Djakatirtama, S. H. Dan F.X. Soedijana, S. H. Sebagai Wakil Ketua I dan II.

Untuk mewujudkan gagasan ini, pada tanggal 1 November 1964 ISKAT Cabang Yogyakarta membentuk Panitia Kecil, yang kemudian dapat disebut sebagai Pendiri UAJY, dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Prof. R.A. Soehardi, S. H.

Sekretaris : Drs. A. J. Liem Sioe Siet

Anggota : A. Soetijoso, S. H., Prof. Drs. Oey Liang Lee, Dr. Leo Soekoto, S. J.

Saat ini kelima orang ini dikenal sebagai “Lima Serangkai”. Pada tanggal 13 Mei 1965 “Lima Serangkai” berhasil membentuk Yayasan Katolik Indonesia Atmajaya cabang Yogyakarta, yang sekarang menjadi Yayasan Slamet Rijadi.

Setelah didahului dengan misa kudus yang dipimpin oleh Romo Dr. Leo Soekoto, S.J. di Gereja Santo Antonius Kotabaru, maka pada tanggal 27 September 1965, di bawah lindungan Santo Albertus Magnus, kelahiran Universitas Katolik Atmajaya Cabang Yogyakarta diresmikan dalam sebuah upacara di Gedung Bank Negara Indonesia Unit V (sekarang Bank Tabungan Negara) Jalan Jenderal Sudirman 43 Yogyakarta. Sejak 31 Agustus 1973 Universitas Katolik Atmajaya Cabang Yogyakarta melepaskan diri dari Universitas Katolik Indonesia Atmajaya di Jakarta, dan berdiri dengan nama Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Berikut daftar para pemimpin di UAJY:

1965 – 1966	: Prof. R. A. Soehardi, S. H.
1967 – 1976	: Prof. A. Soetijoso, S. H.
1977 – 1978	: F.X. Soedijana, S. H.
1979 - 1980	: R. L Wahyudi
1981	: F.X. Soedijana, S. H.
1981 – 1987	: F. Sugeng Istanto, S. H.
1984 – 1985	: Paul W. Suleman, S. H.
1987 – 1991	: Drs. A. Silvester A. Kodhi
1991 – 1995	: Drs. A. Silvester A. Kodhi
1995 - 1999	: Drs. E. Kusumadmo, MM
1999 - 2003	: Drs. E. Kusumadmo, MM
2003 – 2007	: Dr. E. F. Slamet S. Sarwono, MBA

2007 – 2009 : Prof. Dr. Dibyo Prabowo, M. Sc
2009 – 2011 : Ir. A. Koesmargono, M. Const. Mgt., Ph. D
2011 – 2015 : Dr. R. Maryatmo, M. A.
2015 – 2019 : Dr. G. Sri Nurhartanto, S. H. LL. M.

2. Visi, Misi, Sembilan Pedoman Arah Universitas Atma Jaya Yogyakarta

a. Visi:

Menjadi Komunitas Atma Jaya Yogyakarta yang berjiwa unggul, inklusif, humanis serta mampu memberi sumbangan pada kualitas kehidupan yang lebih baik melalui pelayanan dalam cahaya kebenaran.

b. Misi:

UAJY memberikan sumbangan pada peningkatan dan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan ketrampilan profesional yang bermanfaat bagi martabat manusia melalui karya yang unggul dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dengan semangat pelayanan dalam cahaya kebenaran.

c. Sembilan Pedoman Arah

UAJY memiliki komitmen pada:

1. **Pembelajaran.** Pembelajaran adalah tujuan dan prioritas utama. UAJY membantu pengembangan sebuah lingkungan yang mendukung suasana belajar bagi para

mahaasiswa, dosen, dan semua pihak yang berkepentingan.

2. **Ilmu Pengetahuan.** UAJY berusaha untuk berperan serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan dengan menjunjung tinggi kebebasan akademik.
3. **Mutu.** Mutu adalah pusat dan tujuan dari seluruh kegiatan. UAJY memiliki komitmen untuk mencapai standar tinggi agar dapat mempertahankan dan meningkatkan keunggulan pendidikan tinggi.
4. **Integritas.** Integritas menjadi dasar sikap setiap anggota organisasi. UAJY mempertimbangkan kewajaran, rasa hormat, dan kejujuran sebagai pedoman untuk setiap kebijakan, kegiatan, dan dalam berhubungan dengan berbagai pihak.
5. **Kebhinekaan.** Kebhinekaan meningkatkan kekuatan dan kesehatan budaya organisasi. UAJY menghargai setiap sumbangan dari berbagai pihak, ideologi, dan pandangan tentang pendidikan.
6. **Semangat Kewirausahaan.** Semangat Kewirausahaan mendorong aksi dan inovasi. UAJY mendorong anggota organisasi untuk menggabungkan berbagai pengetahuan, teknologi, dan pendekatan pembelajaran baru dalam seluruh proses pendidikan.

7. **Pelayanan.** Pelayanan adalah penting untuk keseimbangan kehidupan. UAJY berusaha menanamkan tanggung jawab kemasyarakatan sebagai bagian yang mendasar dalam bekerja dan hidup dalam sebuah komunitas.
8. **Tanggung Jawab.** Tanggung jawab mendorong hasil. UAJY berkeyakinan bahwa semua karyawan memiliki tanggung jawab atas tindakan mereka dan mengharapkan mereka untuk selalu berusaha meningkatkan diri agar secara berkesinambungan dapat mengembangkan universitas.
9. **Kebenaran.** Kebenaran menjadi semangat dasar dalam pengelolaan universitas.

3. Struktur Organisasi dan Deskripsi Fungsi Pemimpin UAJY

Merujuk pada Peraturan UAJY Nomor 57/HP/2009 tentang Struktur Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Struktur organisasi dan fungsi pemimpin UAJY akan dijelaskan oleh peneliti berdasarkan pada SK Rektor Nomor 143/ HP/ 2012 tentang Struktur Organisasi dan Deskripsi Fungsi Pemimpin UAJY. Pada pasal 1 memaparkan pengertian bahwa (1) pemimpin universitas adalah rektor; (2) unsur pimpinan universitas adalah Wakil Rektor; dan (3) Yayasan adalah Yayasan Slamet Rijadi sebagai penyelenggara

pendidikan tinggi UAJY. Berikut akan dipaparkan bagian lain yang masih menjadi bagian dari Tugas dan Fungsi Rektor:

a. Pengorganisasian (Pasal 2)

- (1) Rektor bertanggung jawab langsung kepada Yayasan
- (2) Rektor dalam menjalankan tugas dibantu oleh wakil rektor.

Deskripsi Fungsi

- (1) Rektor berfungsi sebagai penanggungjawab sebagai pengelola pendidikan tinggi di UAJY, dan menjalin hubungan dengan masyarakat, melaksanakan arahan serta kebijakan umum Yayasan.
- (2) Wakil Rektor I berfungsi sebagai pengelola bidang akademik, riset, pengabdian pada masyarakat, dan sistem informasi.
- (3) Wakil Rektor II berfungsi sebagai pengelola bidang administrasi, sumber daya manusia, keuangan, dan sarana prasarana.
- (4) Wakil Rektor III berfungsi sebagai pengelola bidang kemahasiswaan, alumni, kerja sama, dan promosi.

b. Masa Jabatan

Pasal 4

Masa jabatan Pemimpin Universitas, dan unsur pimpinan universitas atau Wakil Rektor adalah sebagaimana tercantum dalam Statuta UAJY.

Pasal 5

Dalam melaksanakan tugas, Pemimpin Universitas dan unsur pimpinan universitas atau Wakil Rektor, diberi tunjangan atas pelaksanaan tugas berupa tunjangan struktural yang diatur dengan peraturan Yayasan Slamet Rijadi Yogyakarta.

Pasal 6

Bagan struktur organisasi Pemimpin Universitas tercantum dalam lampiran yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini.

Pasal 7

Segala sesuatunya dapat ditinjau dan ditetapkan kembali sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terapat kekeliruan di dalam penetapan ini.

4. Profil Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Rektor UAJY pada saat ini bernama Dr. Gregorius Sri Nurhartanto, S. H., LL. M dengan jabatan akademik sebagai Lektor Kepala. Ia lahir di Salatiga, 7 September 1963. Ia memiliki seorang isteri dan tiga orang anak, dimana saat ini mereka tinggal di Perumahan Candi Gebang Permai Blok E-1, Sleman, Yogyakarta. Lelaki yang akrab disapa Pak Nur ini merupakan putra asli kelahiran tanah Jawa. Ia sebagai seorang Rektor sangat jelas merupakan putra kelahiran tanah Jawa dan dibesarkan di Jawa. Situasi ini tidak

menutup kemungkinan bahwa Pak Nur memiliki nilai-nilai kebudayaan Jawa dalam besikap dan bertindak.

Pak Nur memiliki latar belakang pendidikan formal pada bidang hukum. Tahun 1998 ia menyelesaikan S1 sebagai Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang jurusan Hukum Internasional. Ia menyelesaikan studi S2 tahun 1999 merai gelar Master of Law di *Faculty of Law, Northern Territory University/ Charles Darwin University, Australia*. Hingga Pak Nur meraih gelar Doktor Ilmu Hukum tahun 2013 dengan Program Doktor Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Selain riwayat pendidikan, Pak Nur juga memiliki pengalaman kerja sebagai seorang akademisi. Ia berkarya di UAJY sebagai dosen tetap dan peneliti sejak tahun 1989 di Fakultas Hukum. Sejak tahun 2007 ia berkiprah di Pusat Studi HAM dan Demokrasi sebagai peneliti. Pada perjalanan kariernya Pak Nur juga pernah menduduki beberapa jabatan di UAJY, antara lain: Sekretaris Jurusan HTN, Pembantu Dekan II, Ketua Bagian Hukum dan Masyarakat, Ketua Bagian Hukum Internasional, Anggota Senat Akademik Fakultas Hukum UAJY, Anggota Senat Akademik UAJY, Ketua Komisi Norma-Norma Akademik (Senat Akademik UAJY), Ketua Senat Akademik FH UAJY, dan menjabat sebagai Dekan.

Berdasarkan jenjang karier yang dimilikinya diketahui bahwa Pak Nur memiliki pengalaman dan modal sebagai seorang pemimpin

dalam universitas. Ia memiliki pengalaman jabatan yang mumpuni sebagai salah satu pendorong menduduki jabatan struktural sebagai Rektor di UAJY. Pak Nur sebagai Rektor UAJY juga banyak bergelut dalam Demokrasi dan HAM. Berdasarkan riwayat karya ilmiah diketahui pula bahwa ia juga banyak mempelajari tentang permasalahan-permasalahan terkait peran perempuan. Terdapat 10 riwayat karya ilmiah yang terpilih sejak tahun 2000-2014. Beberapa karya ilmiah yang ditulis, antara lain: Upaya Penanggulangan Perdagangan Perempuan dan Anak di Indonesia (2006) dan Hak Asasi Perempuan dalam Hukum Internasional dan buku Masalah-Masalah Aktual Hukum (2010).

Pak Nur juga pernah menjadi narasumber/ pembicara dengan membawakan makalah-makalahnya. Berdasarkan CV yang dimilikinya Pak Nur pernah diundang sebanyak 27 kali sebagai narasumber/ pembicara, baik pada seminar/ diskusi institusional, nasional, bahkan internasional. Pak Nur banyak berkiprah dan mendalami persoalan-persoalan hukum, HAM dan demokrasi.

Berikut akan dipaparkan gambar struktur organisasi di Rektorat UAJY.

Gambar 6 Susunan Organisasi Rektorat UAJY

